



**PENGARUH PROGRAM SERTIFIKASI HALAL GRATIS TERHADAP  
PENINGKATAN PENDAPATAN USAHA MIKRO KECIL (STUDI KASUS DI  
SUKABUMI)**

**THE INFLUENCE OF FREE HALAL CERTIFICATION PROGRAM ON THE  
INCOME OF MICRO AND SMALL BUSINESSES (A CASE STUDY IN  
SUKABUMI)**

**Mochamad Raffly Fadhilah<sup>1</sup>, Wildan Munawar<sup>2</sup>, Afiatin Dewi<sup>3</sup>**

Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Agama Islam dan Pendidikan Guru,  
Universitas Djuanda

<sup>1</sup>Korespondensi: Mochamad Raffly Fadhilah ([mrafflyf@gmail.com](mailto:mrafflyf@gmail.com))

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi dampak program sertifikasi halal gratis terhadap peningkatan pendapatan usaha para pelaku Usaha Mikro dan Kecil (UMK) di Sukabumi. Penelitian menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, serta menerapkan teknik analisis regresi linier sederhana. Populasi penelitian mencakup pelaku UMK di Sukabumi, dengan sampel sebanyak 30 responden. Data dikumpulkan melalui penyebaran kuesioner. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa program sertifikasi halal gratis memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMK di Sukabumi. Sertifikasi halal mampu meningkatkan daya saing produk serta menumbuhkan kepercayaan konsumen, yang pada akhirnya berkontribusi pada peningkatan pendapatan para pelaku UMK. Sertifikasi halal juga menjadi faktor penting dalam membangun kepercayaan konsumen, terutama di daerah mayoritas muslim seperti Sukabumi, di mana kesadaran dan preferensi konsumen terhadap produk halal semakin meningkat.

**Kata Kunci:** Sertifikasi Halal, Pendapatan Usaha, Usaha Mikro dan Kecil

**Abstract**

---

*This study seeks to assess the effect of a free halal certification program on the earnings of Micro and Small Enterprises (MSEs) in Sukabumi. The research employs a quantitative method with a descriptive approach, utilizing simple linear regression analysis. The target population includes MSE operators in Sukabumi, with a sample size of 30 respondents. Data was gathered through the distribution of questionnaires. The findings from the descriptive analysis indicate that the free halal certification program has a significant and positive impact on the income of MSEs in Sukabumi. Halal certification plays a role in improving product competitiveness and fostering consumer confidence, which in turn boosts the revenue of MSE operators. Furthermore, halal certification is essential in gaining consumer trust, especially in regions with a predominantly Muslim population, such as Sukabumi.*

---

***Keywords:** Halal Certification, Business Income, Micro and Small Enterprises.*

---

## **PENDAHULUAN**

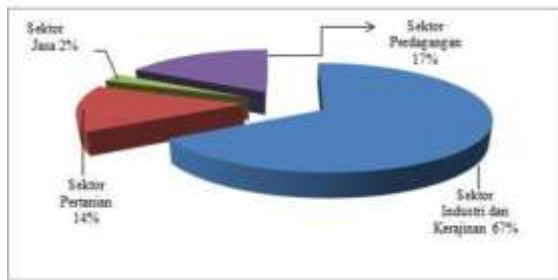
Kebutuhan akan produk halal adalah hak mendasar bagi setiap muslim. Hal ini, tidak hanya terkait dengan aspek keyakinan agama, tetapi juga mencakup dimensi kesehatan, ekonomi, keamanan, dan pemenuhan kebutuhan ibadah. Produk pangan halal bagi masyarakat muslim terbukti memiliki kualitas yang baik dan bermanfaat untuk kesehatan manusia. Sertifikasi dan labelisasi halal tidak hanya memberikan ketenangan batin bagi umat Islam, tetapi juga memberikan rasa aman bagi para pelaku usaha dalam memproduksi barang (Warto & Samsuri, 2020).

Sertifikasi halal merupakan bentuk uji kelayakan makanan yang mencakup proses, persiapan, penyembelihan, hingga pembersihan agar memenuhi standar terbaik. Hal ini, menegaskan bahwa sertifikasi halal sangat penting, karena menjadi salah satu faktor utama yang memengaruhi keputusan konsumen dalam membeli produk (Faturhman, 2019). Sektor Usaha Mikro dan Kecil (UMK) memiliki peran signifikan dalam berkontribusi

terhadap pertumbuhan ekonomi suatu negara (Munawar et al., 2019). Saat ini konsumen di Jawa Barat khususnya Kabupaten Sukabumi sudah cerdas dan selektif dalam memilih produk makanan maupun minuman. Bahkan, beberapa konsumen khususnya yang beragama Islam pun enggan membeli barang tersebut jika dalam kemasannya tidak tercantum logo halal dari MUI (Fortuna, 2018).

UMK sebagai bagian penting dari perekonomian masyarakat memiliki keunggulan tersendiri dibandingkan dengan jenis usaha lainnya. Hal ini sesuai dengan UMK yang mendapatkan bimbingan dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM Kabupaten Sukabumi. Sukabumi memiliki potensi sebagai pusat UMK di berbagai sektor usaha. Saat ini, terdapat sekitar 20.000 UMK yang mendapatkan pendampingan langsung dari Dinas Perdagangan Koperasi dan UKM (DPKUKM), mencakup usaha di sektor industri dan kerajinan, perdagangan, pertanian, serta sektor jasa, yang mengalami perkembangan pesat dalam beberapa tahun terakhir

(Jumhana et al., 2023). Presentase UMK per sektor yaitu pada gambar berikut :



Gambar 1. Presentase UMK di Sukabumi

Berdasarkan gambar tersebut Kabupaten Sukabumi Terdapat sekitar 2.000 UMK yang memiliki daya saing, dengan komposisi 67% bergerak di sektor industri dan kerajinan, 17% di sektor perdagangan, 14% di sektor pertanian, dan 2% di sektor jasa. Menurut catatan Dinas Koperasi, Perindustrian, Perdagangan, dan Pasar Kabupaten Sukabumi, hanya sekitar 20 persen dari usaha kecil menengah yang telah memperoleh sertifikat halal dari Majelis Ulama Indonesia (MUI). Dari 3.868 unit UMK yang dibina, baru sekitar 600 UMK yang telah mendapatkan sertifikasi halal dari MUI (Jumhana et al., 2023). Kurangnya kesadaran terhadap sertifikasi halal dan peningkatan pendapatan usaha mendasari penelitian ini. Sertifikat halal untuk produk UMK ini agak banyak di Sukabumi tentunya sangat penting karena sebagai jaminan produk makanan ataupun ini terbukti dengan telah terbitnya lebih dari 1.100 sertifikat halal untuk produk UMK yang ada di Sukabumi (Hidarya, 2024). Jika para UMK memperoleh sertifikasi halal apakah akan berdampak terhadap peningkatan pendapatan pelaku UMK.

## METODE PENELITIAN

Penelitian ini menerapkan metode kuantitatif dengan pendekatan deskriptif, di mana data dikumpulkan melalui wawancara. Dalam proses pengumpulan data, penelitian ini berupaya mendapatkan informasi dari sumber-sumber yang sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Metode kualitatif deskriptif digunakan dengan tujuan memberikan penjelasan mendalam mengenai sertifikasi halal dan program sertifikasi halal gratis (SEHATI) yang berpengaruh terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari 2024 sampai dengan Mei 2024.

Populasi dalam penelitian ini terdiri dari pelaku UMK yang telah memiliki sertifikasi halal, dengan total 120 pelaku UMK di Sukabumi. Sampel diambil sebagai representasi dari jumlah dan karakteristik populasi tersebut (Sugiyono, 2016). Teknik sampling yang diterapkan dalam penelitian ini adalah Purposive Sampling, yang merupakan metode pengambilan sampel berdasarkan kriteria tertentu. (Sugiyono, 2021).

Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini yaitu teknik Purposive sampling. Purposive sampling adalah teknik pengambilan sampel secara acak dan penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Eka Mulyana et al., 2022). Penggunaan teknik Purposive Sampling didasarkan pada fakta bahwa tidak semua sampel memenuhi kriteria yang relevan dengan fenomena yang sedang diteliti. Penulis memilih teknik ini karena menetapkan

pertimbangan tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini.

Variabel independen dalam penelitian ini adalah Program Sertifikasi Halal Ini bisa dioperasionalkan sebagai keikutsertaan atau partisipasi dalam program sertifikasi halal yang diselenggarakan oleh lembaga sertifikasi halal yang diakui. Sedangkan, variabel dependen adalah Pendapatan Usaha Ini bisa diukur sebagai total pendapatan yang dihasilkan oleh usaha mikro kecil yang menjadi subjek penelitian.

Data dikumpulkan melalui berbagai teknik, termasuk penggunaan angket, wawancara, dan instrumen penelitian lainnya. Metode yang diterapkan untuk mengevaluasi hubungan antara sertifikasi halal dan peningkatan pendapatan usaha adalah analisis kuantitatif. Pendekatan ini melibatkan serangkaian uji statistik, seperti uji normalitas untuk menilai distribusi data, uji homogenitas untuk memeriksa kesamaan varians, serta pengujian hipotesis statistik untuk menguji hubungan antara kedua variabel tersebut. (Primadona, 2018).

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini bersifat kuantitatif, yang menghasilkan data dalam bentuk angka. Data yang diperoleh akan dianalisis menggunakan perangkat lunak SPSS versi 26. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh program sertifikasi halal gratis dan tingkat kepercayaan masyarakat terhadap suatu produk halal yang mempengaruhi jumlah pendapatan usaha para pelaku UMK di Sukabumi. Dengan

memanfaatkan Program Sertifikasi Halal Gratis (SEHATI) yang di peruntukan untuk para pelaku Usaha Mikro Kecil (UMK) penelitian ini akan mengeksplorasi bagaimana para pelaku UMK memanfaatkan sertifikasi halal dalam konteks menambah kepercayaan konsumen untuk para UMK.

### Analisis Deskriptif Penelitian

Peneliti menyajikan hasil analisis deskriptif statistik untuk data variabel terikat (Y) dan variabel bebas (X). Dalam bagian ini, deskripsi data untuk setiap variabel akan mencakup skor tertinggi, skor terendah, rata-rata (mean), dan deviasi standar (SD). Selanjutnya, akan dijelaskan deskriptif statistik yang mencakup data dari seluruh variabel yang akan dianalisis dalam penelitian ini. Hasil statistik deskriptif dapat dilihat pada Tabel 1 berikut:

Tabel 1. Analisis Deskriptif

	Program Sertifikasi Halal Gratis (X1)	Pendapatan Usaha (Y1)
<b>N</b>	Valid 30	30
	Mising 0	0
<b>Mean</b>	47,93	8,27
<b>Std.</b>	5,330	1,507
<b>Deviation</b>		
<b>Variance</b>	28,409	2,271
<b>Range</b>	31	7
<b>Minimum</b>	29	2
<b>Maksimum</b>	60	9

Sumber : Data primer diolah

Tabel di atas menunjukkan bahwa variabel Program Sertifikasi Halal Gratis (X1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 47,93 dan deviasi standar sebesar 5,330, dengan nilai terendah (min) sebesar 29 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 60. Sementara itu, variabel Pendapatan Usaha (Y1) memiliki nilai rata-rata (mean) sebesar 8,27 dan deviasi standar sebesar 1,507,

dengan nilai terendah (min) sebesar 2 dan nilai tertinggi (maks) sebesar 9.

### Uji Validitas

Uji validitas bertujuan untuk mengukur ketepatan setiap butir atau item (pertanyaan) dalam instrumen penelitian. Suatu item atau pertanyaan dianggap valid jika terdapat korelasi yang signifikan dengan skor totalnya, yang menunjukkan bahwa item tersebut mendukung pengungkapan informasi yang dimaksud. Untuk menguji instrumen, data yang digunakan dalam uji validitas melibatkan 30 responden yang merupakan sampel dari populasi penelitian. Jumlah sampel yang diambil adalah sebanyak 30 responden.

Dengan jumlah minimal 30 orang, distribusi nilai akan lebih mendekati kurva normal. Selanjutnya, data akan dianalisis menggunakan SPSS 26. Perhitungan untuk uji validitas dilakukan dengan membandingkan nilai  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , yang nilainya sebesar 0,361. Jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , maka pernyataan tersebut dianggap valid.

### Uji Validitas Sertifikasi Halal

Tabel 2. Uji Validitas X1

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	
n	g	l	n	
Sertifikasi Halal	1	0,552	0,361	Valid
	2	0,792	0,361	Valid
	3	0,637	0,361	Valid
	4	0,577	0,361	Valid
	5	0,678	0,361	Valid
	6	0,709	0,361	Valid
	7	0,264	0,361	Tidak Valid
	8	0,281	0,361	Tidak Valid
	9	0,377	0,361	Valid
	10	0,384	0,361	Valid
	11	0,712	0,361	Valid
	12	0,534	0,361	Valid

Berdasarkan tabel di atas, suatu item pernyataan dianggap valid jika  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$ , dan dianggap tidak valid jika  $r_{hitung}$  kurang

dari  $r_{tabel}$ . Dari 12 item pernyataan yang telah diuji kepada 30 pelaku UMK, hanya 10 item yang dinyatakan valid, sementara 2 item lainnya dinyatakan tidak valid.

### Uji Validitas Pendapatan Usaha

Tabel 3. Uji Validitas Y1

Pertanyaan	$r_{hitung}$	$r_{tabel}$	Keterangan	
Pendapatan Usaha	1	0,787	0,361	Valid
	2	0,412	0,361	Valid
	3	0,541	0,361	Valid
	4	0,665	0,361	Valid
	5	0,815	0,361	Valid
	6	0,740	0,361	Valid
	7	0,475	0,361	Valid
	8	0,412	0,361	Valid
	9	0,503	0,361	Valid

Hasil uji validitas yang ditampilkan pada Tabel diatas menunjukkan bahwa setiap pernyataan memiliki nilai  $r_{hitung}$  yang lebih besar dibandingkan  $r_{tabel}$  ( $r_{hitung} > r_{tabel}$ ). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa setiap pernyataan dalam variabel Program Sertifikasi Halal Gratis dan Pendapatan Usaha adalah valid.

### Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Reliabilitas variabel ditentukan Berdasarkan nilai Alpha Cronbach, suatu variabel dianggap reliable atau dapat diandalkan jika nilai alpha lebih besar dari 0,6. Untuk menentukan hal ini, perhitungan statistik akan dilakukan terlebih dahulu menggunakan program SPSS 26. Hasil output dari uji reliabilitas dapat dilihat pada tabel beriku ini :

Tabel 4. Uji Reliabilitas

Variabel	Cronbach Alpha	Kriteria	Keterangan

<b>Program SEHATI</b>	0,811	0,60	Reliabel
<b>Pendapatan Usaha</b>	0,787	0,60	Reliabel

Dari tabel di atas, terlihat bahwa nilai Cronbach Alpha untuk variabel perilaku Konsumsi, Persepsi, dan Daya Beli lebih besar dari 0,60. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa semua variabel penelitian yang digunakan sebagai indikator, baik untuk variabel X maupun variabel Y, merupakan alat ukur yang reliabel.

### Analisis Koefisien Korelasi dan Koefisien Determinasi

Analisis koefisien korelasi digunakan untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara variabel bebas (independen) dan variabel terikat (dependen) secara keseluruhan.

Koefisien determinasi adalah ukuran yang menunjukkan tingkat kekuatan hubungan dalam bentuk persentase (%). Selain itu, koefisien determinasi menggambarkan sejauh mana keragaman variabel terikat (Y) dapat dijelaskan oleh keragaman variabel bebas (X). Dengan kata lain, ini menunjukkan seberapa besar kontribusi variabel X terhadap variabel Y. Berikut adalah analisis koefisien korelasi.

Tabel 5. Koefisien Korelasi

korelasi		sertifikasi halal	peningkatan pendapatan usaha
sertifikasi halal	Pearson Correlation	1	.703
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	30	30
peningkatan pendapatan usaha	Pearson Correlation	.703	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	30	30

Berdasarkan hasil perhitungan, koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y adalah sebesar 0,703. Nilai koefisien ini kemudian dibandingkan

dengan rtabel untuk N = 30 dan taraf signifikansi 5%, yang menghasilkan nilai rtabel sebesar 0,361. Karena rhitung lebih besar dari rtabel ( $0,703 > 0,361$ ), dapat disimpulkan bahwa hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan bahwa "sertifikasi halal tidak berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha" ditolak. Sebaliknya, hipotesis alternatif yang menyatakan "sertifikasi halal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha" diterima.

Untuk menilai seberapa besar pengaruh tersebut, pedoman interpretasi koefisien korelasi yang diambil dari buku Sugiyono dapat digunakan sebagai acuan.

Tabel 6. Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 - 0,199	Sangat Rendah
0,20 - 0,399	Rendah
0,40 - 0,599	Sedang
0,60 - 0,799	Kuat
0,80 - 1,000	Sangat Kuat

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai  $r_{xy}$  sebesar 0,703, yang menunjukkan bahwa pengaruh sertifikasi halal terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil tergolong kuat.

### Regresi Linier Sederhana

Uji hipotesis dilakukan menggunakan Analisis Regresi Sederhana, yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh setiap variabel, yaitu pengaruh Sertifikasi Halal (Variabel X) terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha (Variabel Y), melalui persamaan regresi. Untuk mengukur sejauh mana Sertifikasi Halal memengaruhi Peningkatan Pendapatan Usaha, digunakan analisis regresi

seederhana dengan teknik analisis statistik yang tersedia dalam program SPSS 26. Dalam menjawab pertanyaan penelitian, "Apakah Sertifikasi Halal berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha Mikro Kecil di Sukabumi?", angka-angka berikut digunakan sebagai dasar analisis.

Hasil uji validitas yang ditampilkan pada tabel di atas menunjukkan bahwa setiap pernyataan memiliki nilai rhitung yang lebih besar dari rtabel.  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap pernyataan dalam variabel Program Sertifikasi Halal Gratis dan Pendapatan Usaha.

Tabel 7. Analisis Regresi Linier

Model	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1 Regresion	158.125	1	158.125	35.465	.000 <sup>b</sup>
Residual	124.842	28	4.459		

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh nilai Fhitung sebesar 35,475, sementara Ftabel adalah 4,18 dengan nilai signifikansi  $0,000 < 0,05$ . Kriteria pengambilan keputusan adalah  $H_0$  ditolak jika  $F_{hitung} > F_{tabel}$  pada  $\alpha = 0,05$  (5%), yaitu  $35,475 > 4,18$ .

Dengan demikian, hasil uji regresi sederhana ini menunjukkan bahwa hipotesis H1, yang menyatakan bahwa Sertifikasi Halal berpengaruh terhadap Peningkatan Pendapatan Usaha, diterima, sedangkan  $H_0$  ditolak.

Tabel 8. Uji Hipotesis

Model	Unstandardized Coefficients	Standardized Coefficients	t	Sig.
1				

	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	13.002	3.887		3.345	.000
Sertifikasi Halal	.636	.107	.748	5.955	.000

Berdasarkan hasil di atas, diperoleh koefisien variabel X sebesar 0,636 dan konstanta sebesar 13,002. Dengan demikian, hubungan antara variabel Sertifikasi Halal dan Peningkatan Pendapatan dapat digambarkan dalam bentuk persamaan regresi sebagai  $Y = 13,002 + 0,636X$ .

Konstanta sebesar 13,002 menunjukkan bahwa nilai variabel sertifikasi halal secara konsisten adalah 13,002. Sementara itu, koefisien regresi sebesar 0,636 menunjukkan bahwa setiap peningkatan 1% pada nilai persepsi akan meningkatkan minat menabung sebesar 0,636. Karena koefisien regresi ini bernilai positif, dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel X terhadap Y bersifat positif.

Pengambilan keputusan dalam uji regresi linear sederhana untuk menentukan apakah terdapat pengaruh antara persepsi dan minat menabung dapat dilakukan dengan membandingkan nilai  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ . Jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  serta tingkat signifikansinya  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Pada tabel *coefficients* diperoleh  $t_{hitung}$  (5,955)  $> t_{tabel}$  (2,048) dan signifikansinya (0,00)  $<$  (0,05), artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Maka sertifikasi halal berpengaruh terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi.

Tabel 9. Uji R Hitung

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.748 <sup>a</sup>	.559	.543	2.112

Pada tabel di atas, nilai R Square tercatat sebesar 0,559. Dengan demikian, koefisien determinasi adalah:

$$KP = r^2 \times 100\%$$

$$KP = 0,559 \times 100\%$$

$$KP = 56\%$$

Hal ini menunjukkan bahwa variabel Sertifikasi Halal memiliki pengaruh positif terhadap peningkatan pendapatan usaha sebesar 56%, sedangkan 44% sisanya tidak diteliti dalam penelitian ini.

Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu  $Y = a + bX$ , yang menghasilkan  $Y = 13,002 + 0,636X$ , di mana nilai  $a = 13,002$  dan  $b = 0,636$ . Ini berarti pengaruh sertifikasi halal terhadap peningkatan pendapatan usaha di Sukabumi dapat dianalisis melalui peningkatan nilai  $X$  yang juga akan diikuti oleh peningkatan nilai  $Y$ . Dengan kata lain, jika kualitas pelayanan ditingkatkan sebesar 1, maka rata-rata nilai  $Y$  akan meningkat sebesar 0,636. Selain itu, jika nilai sertifikasi halal meningkat sebesar 10, maka rata-rata peningkatan pendapatan akan bertambah sebesar 6,36.

Berdasarkan perhitungan menggunakan koefisien korelasi ( $r$ ), diperoleh nilai  $r = 0,703$ . Karena hasil yang didapat merupakan angka positif, ini menunjukkan adanya pengaruh antara sertifikasi halal dan peningkatan pendapatan usaha. Untuk menentukan apakah koefisien korelasi tersebut dapat

digeneralisasikan, perlu dibandingkan dengan  $r_{tabel}$ . Dengan taraf kesalahan 5% dan  $n = 30$ , diperoleh  $r_{tabel}$  sebesar 0,361. Karena nilai  $r_{hitung}$  lebih besar dari  $r_{tabel}$  ( $0,748 > 0,361$ ), maka  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan positif yang rendah, yaitu 0,748, antara sertifikasi halal dan peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi. Data dan koefisien yang diperoleh dari sampel ini mencerminkan kondisi populasi.

Dari hasil perhitungan analisis koefisien korelasi, diperoleh koefisien determinasi  $r^2 = 0,559^2$ . Ini menunjukkan bahwa variabel sertifikasi halal berkontribusi terhadap peningkatan pendapatan sebesar 55,9%, sementara sisa 44,1% ( $100\% - 55,9\%$ ) berasal dari faktor lain. Dengan kata lain, masih terdapat banyak variabel lain yang dapat mempengaruhi peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi. Variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini antara lain lokasi usaha yang strategis, inovasi produk, dan harga yang relatif terjangkau.

Berdasarkan hasil pengujian, diperoleh nilai  $t_{hitung}$  sebesar 5,955, yang lebih besar dibandingkan  $t_{tabel}$  sebesar 2,048 pada taraf signifikan 0,05, dengan derajat kebebasan  $dk = n - 2 = 30 - 2 = 28$ . Oleh karena itu, karena  $t_{hitung}$  lebih besar dari  $t_{tabel}$  ( $5,955 > 2,048$ ), keputusan yang diambil adalah menolak  $H_o$  dan menerima  $H_a$ , yang menunjukkan adanya pengaruh antara sertifikasi halal dan peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi. Dengan demikian, secara statistik, terbukti adanya hubungan

positif antara kedua variabel tersebut, yang menunjukkan bahwa sertifikasi halal memiliki pengaruh yang cukup signifikan terhadap peningkatan pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi.

### KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah disampaikan, kesimpulan dari penelitian ini adalah:

Program sertifikasi halal gratis memiliki dampak positif dan signifikan terhadap pendapatan usaha mikro kecil di Sukabumi. Sertifikasi halal mampu meningkatkan daya saing produk serta kepercayaan konsumen, yang pada gilirannya berkontribusi pada peningkatan pendapatan bagi pelaku usaha mikro kecil. Sertifikasi halal berperan penting dalam membangun kepercayaan konsumen terhadap produk. Hal ini didukung oleh meningkatnya kesadaran dan preferensi konsumen terhadap produk halal, terutama di daerah dengan populasi mayoritas Muslim seperti Sukabumi.

### DAFTAR PUSTAKA

- Eka Mulyana, Serly Novita Sari, Erni Purbiyanti, Friska Syaiful, & Dini Damayanti. (2022). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Petani berbasis Kearifan Lokal dalam Pengelolaan Lahan Rawa Lebak di Desa Soak Batok Kecamatan Indralaya Utara Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Pendidikan Dan Konseling (JPDK)*, 4(6), 5083–5100.
- Herizon Primadona. (2018). Perbandingan Motivasi Belajar Siswa Dengan Menggunakan Media Lectora Inspire Dan Powerpoint Pada Materi Momentum Dan Impuls Kelas X Sman 3 Muaro Jambi. *Jurnal Pendidikan Fisika*, 3(01), 43–54.
- Ia Hidarya, & E. Badrudin. (2024). Tinjauan Hukum Ekonomi Syariah tentang Mengkonsumsi dan Memperjualbelikan Produk Makanan dan Minuman yang Belum Bersertifikat Halal. *Sharia: Jurnal Kajian Islam*, 1(2), 29–47.
- Inti Bintang Fortuna. (2018). Pengaruh Kualitas Produk Dan Harga Terhadap Keputusan Pembelian Air Minum Dalam Kemasan (Amdk) Merek Aqua Dalam Prespektif Ekonomi Islam (Studi Pada Konsumen Air Mineral Dalam Kemasan (Amdk) Aqua Di Kota Bandar Lampung). *Jurnal Ekonomi Syariah*, 8(1), 567–591.
- Irgiana Faturhman. (2019). Faktor yang Mempengaruhi Minat Beli terhadap Makanan Halal. Studi pada Konsumen Muslim di Indonesia. *Prosiding Industrial Research Workshop and National Seminar*, 1(1), 882–893.
- Jumhana, Ade Budi Setiawan, & Masnur Mukmin. (2023). Pengaruh Pengetahuan Akuntansi, Pengalaman Usaha, Tingkat Pendidikan Terhadap Penggunaan Informasi Akuntansi Dengan Aktivitas Lingkungan Sebagai Variabel Moderating Bagi Pelaku Usaha Mikro Kecil (Umk) Di Kabupaten Sukabumi. *Karimah Tauhid*, 2(4), 909–929.

- Sugiyono, & Irma Ayu Noeraini. (2016). Pengaruh Tingkat Kepercayaan, Kualitas Pelayanan, Dan Harga Terhadap Kepuasan Pelanggan Jne Surabaya. *Jurnal Ilmu Dan Riset Manajemen*, 5(5), 2411–2444.
- Sugiyono, S. (2021). *The evaluation of facilities and infrastructure standards achievement of vocational high school in the Special Region of Yogyakarta*. *Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan*, 25(2).
- Warto, W., & Samsuri, S. (2020). Sertifikasi Halal dan Implikasinya Bagi Bisnis Produk Halal di Indonesia. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 2(1), 98.
- Wildan Munawar, Metti Paramita, & Andri Brawijaya. (2019). Model Kebutuhan Usaha Mikro Dan Kecil Terhadap Pembiayaan Syariah (Studi Pada Usaha Mikro Dan Kecil Di Bogor). *Jurnal Syarikah*, 5(2), 182–195.